

Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and
Social Work Bulletin

Volume 1

Nomor 1

Page 1-44

Tahun 2021

e-ISSN 2828-027X



Community Services & Social Work Bulletin

PENYULUHAN PRILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT PADA LANSIA MENGHADAPI COVID-19	1 - 9
Etlidawati^{1*}, Diyah Yulistika¹, Devita Elsanti¹	
¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PEMBERDAYAAN KADER AISYIYAH DESA KARANGNANAS DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK DETEKSI DINI PENYULIT PERSALINAN	10 - 15
Citra Hadi Kurniati¹	
¹ Program Studi Program Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PEGIAT PARIWISATA MATA AIR SIRAH PEMALI	16 - 23
Ugung Dwi Ario Wibowo^{1*}, Paramita Prasetia Utami²	
¹ Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN WARGA KARANG TENGAH MELALUI PEMANFAATAN BUAH BERENUK MENJADI MINUMAN HERBAL	24 - 33
Nizla Rohaya^{1*}, Ali Rosyidin², Upik Mutiara³	
¹ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
² Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
³ Program Studi Pascasarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
PENINGKATAN BUDAYA LITERASI DENGAN PELATIHAN MENULIS PUISI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 KOTA TANGERANG	34 - 38
Ariyana¹, Intan Sari Ramdhani¹, Nori Anggraini¹	
¹ FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang	
ADAPTOR MESIN PENCACAH SAMPAH PLASTIK	
Muh. Adam Zahwa. F.R^{1*}, Muhammad Hamka¹, Yusuf Alamuddin¹, Hermansyah¹, Randi Gunawan¹, Ahmad Akil¹, Nur Hasnah¹, Husnul Khatimah Najamuddin¹, Ulfayani¹, Kalsum Alamudi¹	39 - 44
¹ Universitas Muhammadiyah Parepare	

PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PEGIAT PARIWISATA MATA AIR SIRAH PEMALI

Ugung Dwi Ario Wibowo^{1*}, Paramita Prasetia Utami²

¹ Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

* Correspondence email: ugungs@yahoo.com

Received: 23 May 2021; Accepted: 10 Juni 2021; Published: 24 Juni 2021

doi: [10.31000/cswb.v1i1.5727](https://doi.org/10.31000/cswb.v1i1.5727)

Abstract: *This community service aims: to be able to help the management of the Sirah Pamali Spring tourist attraction, Winduaji village, Paguyangan District, Brebes Regency understand the potential of tourism human resources and understand consumer psychology in an effort to segment the Sirah Pamali tourism object market. This community service uses a subject of 21 participants from various elements supporting Sirah Pamali tourism. The material for community service is to introduce and practice various things, including: (1) reorienting tourism during the pandemic and post-pandemic period; (2) recognize the concept of market segmentation; (3) identify consumer needs for tourism market mapping and marketing design; and (4) implementation of consumer psychology in an effort to promote tourism in Sirah Pamali Springs. Implementation of the training, with lectures, discussions, and simulation-practice methods accompanied by feedback. In conclusion, the Training of Human Resources Development for Tourism Activists of Sirah Pamali Springs is very appropriate to be applied as an effort to form understanding and readiness of tourism activists through human resource development training. Follow up. Post-training assistance in the field/workplace and simulations in the development of human resources for tourism activists in Sirah Pamali Springs*

Keyword: *Human Resource Development; Tourism Activist; Sirah Pamali*

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan: mampu membantu pengurus objek wisata Mata Air Sirah Pemali, desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes memahami potensi sumber daya manusia pariwisata yang dimiliki dan memahami psikologi konsumen dalam upaya segmentasi pasar obyek wisata Sirah. Pengabdian pada masyarakat ini menggunakan dengan subjek sejumlah 21 peserta dari berbagai unsur pendukung pariwisata Sirah. Materi pengabdian masyarakat yaitu dengan mengenalkan dan mempraktekkan berbagai hal, di antaranya: (1) reorientasi pariwisata di masa pandemic dan pasca pandemic; (2) mengenal konsep segmentasi pasar; (3) menemuknenali kebutuhan konsumen untuk pemetaan pasar pariwisata dan rancangan pemasaran ; dan (4) implementasi psikologi konsumen dalam upaya promosi pariwisata Mata Air Sirah Pemali. Pelaksanaan Pelatihan, dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi-praktek yang disertai umpan balik. Kesimpulannya, Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali sangat tepat diterapkan sebagai salah satu upaya membentuk pemahaman dan kesiapan para pegiat pariwisata melalui pelatihan pengembangan sumber daya manusia. Follow up. Pendampingan pasca pelatihan di lapangan/tempat kerja dan simulasi dalam pengembangan sumber daya manusia pegiat pariwisata Mata Air Sirah Pemali

Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pegiat Pariwisata, Sirah Pamali

PENDAHULUAN

Dunia pariwisata termasuk salah satu sector yang terdampak akibat pandemik covid-19. Banyak destinasi pariwisata yang mengalami kerugian bahkan kebangkrutan akibat tidak diperbolehkan untuk beroperasi di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang disingkat PPKM (Anggarini, 2021; Dwina, 2020).

Salah satu obyek wisata yang terdampak penutupan operasional akibat PPKM yaitu mata air Sirah Pemali, di Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Obyek wisata ini terletak di lokasi milik Perhutani ini dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMDES) Berkah Makmur Winduaji dan lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) Wana Aji Lestari Winduaji (Kusumawati, 2021)

Mata air Tuk Sirah Pemali yang terletak di Desa Winduaji mudah dijangkau dari kota kabupaten Brebes pada jarak sekitar 70 km ke arah Purwokerto. Tuk Sirah menurut arti namanya berarti pangkal mata air, yang dari kumpulan sejumlah mata air tersebut kemudian menyatu menjadi aliran air yang kemudian membentuk kesatuan yang disebut sungai (Wikipedia, 2021).

Selama bertahun-tahun mata air Tuk Sirah menjadi tujuan wisata terutama spiritual bagi warga kabupaten Brebes dan sekitarnya. Selain dikenal keramat, tempat itu juga memiliki ciri khas kealamiahannya berupa belik atau danau kecil yang berair sangat jernih.

Saryono Ardhi, ketua LMDH Winduaji mengatakan, pengembangan lokasi wisata ini untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Selain sebagai sarana hiburan juga bisa meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Desa). Handoko, Ketua BUMDES Berkah Makmur Winduaji mengatakan, MOU dengan Perhutani diteken pada 30 Desember 2020 lalu. Di lahan seluas 21 hektar itu akan dibuat sejumlah wahana, di antaranya camping ground, tempat pertemuan, wisata air untuk renang dan bebek air. Ia mengajak komunitas WIPALA, Desa wisata, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), bonsai, motor, Bumiayu Raya dan PKK untuk menghidupkan lokasi wisata baru ini.

Setelah masa PPKM yang diperbolehkan tempat wisata membuka obyek wisata, banyak yang menjadi pekerjaan rumah bagi pengelola terkait pengelolaan sumber daya manusia yang selama obyek wisata tidak beroperasi harus kembali membuka usahanya dari awal lagi.

Dibutuhkan suatu pelatihan dan pengembangan terhadap sumber daya manusia pegiat pariwisata mata air Tuk Surah Pemali, sekaligus untuk membangun kembali pengelolaan bersama dan pemasaran yang harus dilakukan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf / Baparekraf) Republik Indonesia terus berupaya untuk mengoptimalkan pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk pengembangan potensi sektor parekraf tersebut, adalah membangun kembali pariwisata dan ekonomi kreatif yang berpotensi memiliki nilai jual di Indonesia (Nugraha, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Belajar dari krisis ekonomi global pada tahun 1998 dan 2008, dengan penataan sumber daya yang dimiliki dan melakukan berbagai inovasi guna mengantisipasi terjadinya resiko krisis dan persaingan dalam meraih konsumen yang semakin ketat (Rini & Tarigan, 2020). Oleh karena itu perlu dilakukan penyegaran kembali sumber daya manusia pegiat pariwisata yang mendukung obyek wisata mata air Tuk Sirah Pemali, terutama untuk memahami segmentasi pasar dan memahami psikologi konsumen yang bisa menjadi sasaran tepat untuk calon pengunjung.

2.1 Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar merupakan suatu strategi pemasaran yang didasarkan pada perbedaan minat dan kebutuhan konsumen (*customer needs and interest*). Segmentasi pasar merupakan langkah kedua manajemen pemasaran setelah langkah pertama yaitu analisis kebutuhan konsumen (Danang, 2013; Mangkunegara, 2012; Pajriah, 2018; Sumantri, 2012).

Segmentasi pasar merupakan bagian dari pendekatan makro dalam kajian psikologi konsumen. Tahapan segmentasi pasar yaitu: (1) pembatasan masalah; (2) memilih suatu segmentasi; (3) memilih descriptor untuk membatasi; (4) memetakan calon konsumen; (5) pengumpulan data actual dari sampel konsumen; (6) menentukan segmen yang tepat dari setiap sampel; (7) menetapkan profil segmen; dan (8) memindahkan hasil segmen ke dalam strategi pemasaran (Danang, 2013; Mangkunegara, 2012).

2.2 Psikologi Konsumen

Psikologi konsumen mempelajari perilaku *consumer* (konsumen) di dalam lingkungannya, dimana pada psikologi konsumen membahas tingkah laku individu sebagai konsumen (Kristianto, 2011). Psikologi konsumen merupakan psikologi ekonomi dalam pengertian mikro.

Menurut (Kristianto, 2011; Mangkunegara, 2012), secara psikologis hal-hal yang mempengaruhi tingkah laku konsumen yaitu: (1) kebudayaan, seperti budaya dan kelas sosial; (2) sosial, misalnya kelompok teladan, keluarga, dan peran status; (3) personal, seperti umur, siklus hidup, Pendidikan, pekerjaan, ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian; dan (4) psikologikal, seperti motivasi, persepsi belajar, dan sikap. Keempat hal tersebut menjadi faktor yang mendorong seseorang menjadi konsumen.

Dalam hal fenomena tentang upaya meningkatkan kemampuan pegiat pariwisata Mata Air Sirah Pemali dalam melakukan segmentasi pasar dan sasaran yang tepat untuk melakukan pemasaran, maka memahami psikologi konsumen wisatawan domestik yang berpotensi mengunjungi wisata mata air Sirah Pemali dan obyek wisata yang ingin dikembangkan. Apalagi saat ini wisatawan milenial yang mendominasi pariwisata terutama di masa pandemic (Busaini et al., 2020; Hasanah, 2020).

Fenomena tersebut di atas ditangkap sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik Adaptasi Kebiasaan Baru (KKNT AKB) Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang dilaksanakan selama bulan Agustus 2021. Peserta KKN menyusun program kerja pemberdayaan sumber daya pariwisata sebagai salah satu program kerja unggulan.

Dari hasil wawancara dengan perangkat desa, Ketua BUMDES, Ketua LMDH, dan PKK, didapatkan informasi bahwa yang dibutuhkan saat ini yaitu pengembangan sumber daya manusia pegiat pariwisata Mata air Tuk Sirah Pemali yang terdiri dari reorientasi obyek wisata yang akan dibuka kembali, serta memahami segmentasi pasar yang akan dibidik menjadi calon pengunjung obyek wisata.

Berdasarkan data-data tersebut disusunlah sebuah program Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali yang melibatkan semua unsur pegiat pariwisata. Penanggung jawab program kerja ini yaitu Paramita Prasetya Utami salah satu anggota kelompok KKNT AKB.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu membantu pegiat pariwisata di mata air Tuk Sirah Pemali untuk reorientasi penataan sumber daya manusianya dan memahami segmentasi pasar pariwisatanya. Agar pelatihan ini menjadi hal yang tepat dilakukan analisis kebutuhan pelatihan terlebih dahulu.



Gambar 1. Poster Pelaksanaan Program Pelatihan

METODE

Dari hasil analisis kebutuhan pelatihan yang dilakukan wawancara informal peserta KKN tematik dan pengabdian terhadap pengurus dan pegiat pariwisata Mata Air Sirah Pemali, diindikasikan bahwa para pegiat pariwisata Mata Air Sirah Pemali masih bingung untuk memulai pengoperasionalan obyek wisata tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pegiat pariwisata disusun suatu pelatihan pengembangan sumber daya manusia pegiat pariwisata Mata

Air Sirah Pemali. Kegiatan direncanakan dalam satu hari dengan mengundang semua pihak terkait.

Untuk mencapai kebutuhan tersebut, metode yang digunakan yaitu:

1. ceramah, yaitu transfer pengetahuan dan ketrampilan dengan menjabarkan materi melalui pembelajaran dua arah di kelas;
2. diskusi, yaitu interaksi antara peserta untuk menemukan problem yang dihadapi para pelaku pariwisata dan membuat kesepakatan untuk beraksi bersama-sama dalam pengembangan obyek wisata mata air Sirah Pemali. yang bisa diimplementasikan pada pariwisata mata air Tuk Sirah Pemali; dan
3. simulasi yaitu melakukan studi kasus dan mencari solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi warga desa Winduaji terutama para pegiat pariwisatanya. Diakhir simulasi dilakukan *debriefing*.



Gambar 2. Metode ceramah



Gambar 3 Metode diskusi dan simulasi

Tahapan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali yaitu dengan mengenalkan dan mempraktekkan berbagai hal, di antaranya:

1. Reorientasi pariwisata di masa pandemik dan pasca pandemik;
2. Pengenalan konsep segmentasi pasar pariwisata;
3. Penemukenalan kebutuhan konsumen untuk pemetaan pasar pariwisata dan rancangan pemasaran; dan
4. Implementasi kajian psikologi konsumen dalam upaya promosi pariwisata mata air sirah pemali.

Kegiatan pelatihan dilakukan oleh kelompok KKN Tematik Adaptasi Kebiasaan Baru desa Winduaji yang beranggotakan 10 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto selama bulan Agustus 2021. Sebagai penanggung jawab program kerja yaitu Paramita Prasetya Utami yang mengajak bermitra dan bekerjasama dengan pengabd. Tinjauan kegiatan ini menggunakan paradigma psikologi organisasi dan psikologi konsumen (Danang, 2013; Mangkunegara, 2012; Sumantri, 2012).

Kegiatan ini diikuti sejumlah 21 peserta dari berbagai unsur pendukung obyek wisata mata air Tuk Sirah Pemali yang terdiri dari pengurus BUMDES, pengurus LMDH, komunitas WIPALA, pedagang di desa wisata, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Bumiayu Raya dan pengurus PKK.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 13.00 s.d 17.00 wib di Balai Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Lokasi dipilih mempertimbangkan kedekatan lokasi dengan sebaran tempat tinggal pegiat pariwisata dan upaya memenuhi standar protokol kesehatan di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali dilaksanakan di Balai Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes memiliki dampak secara personal dan secara komunitas, yaitu:

4.1 Dampak secara Personal

Para pengurus dan pegiat pariwisata memiliki reorientasi pariwisata di masa pandemic dan pasca pandemik, mengenal konsep segmentasi pasar, mengenal psikologi konsumen untuk promosi dan implementasi psikologi konsumen dalam upaya promosi pariwisata Mata Air Sirah Pemali.

- a. Dari hasil pre test didapatkan skor rata-rata 6,35 dari total nilai 10.
- b. Dari hasil post test didapatkan skor rata-rata 8,90 dari total nilai 10.

Para peserta peserta merasa puas terhadap metode inhouse yang disampaikan dengan ceramah, diskusi, simulasi, dan debriefing, berdasarkan wawancara sampel, serta observasi atas keantusiasan peserta dalam pelatihan.

4.2 Dampak terhadap Forum Komunikasi yang Menaungi Pegiat Pariwisata

Para pegiat pariwisata diwadahi oleh forum komunikasi yang difasilitasi oleh pemerintahan desa Winduaji, kecamatan Paguyangan, kabupaten Brebes yang bersifat informal. Anggota forum komunikasi ini merasa penting untuk hadir dan belajar dalam kegiatan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali yang diselenggarakan oleh

Dari hasil diskusi, para pengurus obyek wisata mata air Tuk Sirah Pemali memahami konsep pariwisata yang dimungkinkan untuk menjangkau pasar yang tepat dan dilakukan dengan cara yang efisien. Dari hasil akhir didapat peserta memahami bagaimana mengembangkan konsep pariwisata pada obyek wisata mata air Tuk Sirah Pemali dan bersedia mengikuti *follow up* berupa pendampingan di lokasi wisata dilakukan oleh peserta KKN Tematik Adaptasi Kebiasaan Baru UMP.

KESIMPULAN

Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegiat Pariwisata Mata Air Sirah Pemali sangat tepat diterapkan sebagai salah satu upaya membentuk pemahaman dan kesiapan para pegiat pariwisata melalui pelatihan pengembangan sumber daya manusia.

Metode *inhouse* (di dalam ruangan) menjadi metode yang tepat untuk memberi pemahaman dan memunculkan peningkatan kemampuan sumber daya manusia para pegiat pariwisata di desa Winduaji.

Follow up. Pendampingan pasca pelatihan di lapangan/tempat kerja dan simulasi dalam pengembangan sumber daya manusia pegiat pariwisata Mata Air Sirah Pemali.

REFERENSI

- Anggarini, D. T. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Pariwisata*, 8(1), 22–31.
- Busaini, B., Rinuastuti, B. H., Feriyadin, F., Wijanarko, A., Assidiq, K. A., Hadinata, L. A., & Rahmaningsih, S. (2020). Peran Pemuda dalam Membangun Citra Pariwisata Halal di Desa Setanggor. *Jmm Unram-Master Of Management Journal*, 9(3).
- Danang, S. (2013). Perilaku Konsumen: Panduan Riset Sederhana untuk Mengenali Konsumen: Cetakan Pertama. Penerbit: CAPS, Yogyakarta.
- Dwina, I. (2020). *Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19*.
- Hasanah, U. (2020). IDENTIFIKASI PRODUK ATRAKSI DAN SEGMENTASI PASAR PARIWISATA HALAL (STUDI DI CLUSTER KUTA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT). *Journal Publication*, 6(2).
- Kristianto, P. L. (2011). Integrasi Ilmu Psikologi Dalam Kegiatan Pemasaran. Yogyakarta: CAPS.
- Kusumawati, V. S. (2021, February 1). *Wisata Mata Air Sirah Pemali Winduaji Terus Berbenah / Witness*. <https://witness.tempo.co/article/detail/1680/wisata-mata-air-sirah-pemali-winduaji-terus-berbenah.html>.

- Mangkunegara, A. A. P. (2012). *Perilaku konsumen*.
- Nugraha, Y. E. (2021). Sosialisasi Sadar Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Fatukoto. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1), 14–22.
- Pajriah, S. (2018). Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak*, 5(1), 25–34.
- Rini, W. S. D., & Tarigan, M. I. (2020). Pemanfaatan Wisata Mata Air yang Dikelola oleh BUMDES di Desa Belik. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1).
- Sumantri, S. (2012). *Perilaku Konsumen: Mengapa Orang Mau Membeli*. Jakarta: Quantum Quality International.
- Wkipedia. (2021, March 9). *Sungai Pamali—Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Pamali